

Sosialisasi Dan Pengembangan Potensi Pariwisata Melalui Edukasi Dan Promosi Berbasis Teknologi Digital di Pantai Gaseng Tanjungpinang

Berta Erwin SLAM¹, Fortia Magfira², Feri Irawan³, Nolan Efranda⁴

^{1,2,3,4} Teknik Informatika, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Email : ¹bertaerwinslam@umrah.ac.id, ²fortiamagfira@umrah.ac.id,

³feriirawan@umrah.ac.id, ⁴nolanefranda@umrah.ac.id

Abstrak

Sektor pariwisata memiliki peran strategis dalam perekonomian, pelestarian budaya, dan pemberdayaan masyarakat, terutama di Indonesia yang kaya akan destinasi wisata. Meskipun demikian, tantangan seperti kesenjangan literasi digital dan kurangnya koordinasi antar pihak terkait sering menghambat pengembangan sektor ini. Oleh karena itu, sosialisasi dan pengembangan potensi pariwisata melalui edukasi dan promosi berbasis teknologi digital menjadi solusi penting. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang nilai pariwisata lokal dan memperkuat daya tarik destinasi wisata melalui pelatihan yang melibatkan teknologi digital. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Pantai Gaseng Dompok, Tanjungpinang, Kepulauan Riau, menyasar warga sekitar dengan menyelenggarakan sosialisasi mengenai penggunaan media sosial untuk promosi pariwisata dan pembuatan konten yang menarik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki minat tinggi dan aktif berpartisipasi dalam diskusi serta pembuatan konten digital. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta tentang potensi pariwisata dan teknologi digital, serta mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif yang berkelanjutan. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital secara maksimal.

Kata kunci: Pariwisata, Teknologi Digital, Edukasi, Promosi, Media Sosial, Literasi Digital

Abstract

The tourism sector has a strategic role in the economy, cultural preservation, and community empowerment, especially in Indonesia, which is rich in tourist destinations. However, challenges such as the digital literacy gap and lack of coordination between related parties often hinder the development of this sector. Therefore, socialization and development of tourism potential through education and promotion based on digital technology is an important solution. This research aims to increase public awareness of the value of local tourism and strengthen the attractiveness of tourist destinations through training involving digital technology. Community Service Activities (PKM) at Gaseng Dompok Beach, Tanjungpinang, Riau Islands, targeted local residents by organizing socialization about the use of social media for tourism promotion and the creation of interesting content. The results of the activity showed that participants had high interest and actively participated in discussions and digital content creation. This activity succeeded in increasing participants' knowledge about the potential of tourism and digital technology, as well as encouraging sustainable inclusive economic growth. However, to achieve optimal results, synergy is needed between the government, business actors, and the community in utilizing digital technology to the fullest

Keywords: *Tourism, Digital Technology, Education, Promotion, Social Media, Digital Literacy*

1. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi, pelestarian budaya, dan pemberdayaan masyarakat. Sebagai salah satu pilar strategis pembangunan, pariwisata mampu menciptakan peluang kerja, mendukung pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta memperkuat identitas lokal dan nasional. Di Indonesia, yang dikenal sebagai negara dengan kekayaan budaya, keindahan alam, dan keragaman hayati yang luar biasa, sektor ini memiliki

potensi dan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian di Indonesia. Menurut data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, sektor pariwisata menyumbang sekitar 2.30% dari Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2021, dan jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah wisatawan domestik dan internasional. Namun, tantangan yang dihadapi sektor ini sangatlah kompleks, mulai dari persaingan antar destinasi hingga perubahan perilaku konsumen yang semakin dipengaruhi oleh teknologi.

Dalam konteks ini, sosialisasi dan pengembangan potensi pariwisata melalui edukasi dan promosi berbasis teknologi digital menjadi sangat relevan. Teknologi digital tidak hanya mempermudah akses informasi, tetapi juga memungkinkan interaksi yang lebih baik antara penyedia layanan pariwisata dan konsumen (SLAM, 2018). Misalnya, penggunaan media sosial sebagai alat promosi telah terbukti efektif dalam menarik perhatian wisatawan (Efranda dkk., 2020), dengan data statistik menunjukkan bahwa 75% wisatawan menggunakan media sosial sebagai sumber inspirasi untuk perjalanan mereka (Statista, 2023). Edukasi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi pariwisata lokal. Melalui platform digital, masyarakat dapat mengakses informasi mengenai sejarah, budaya, dan keunikan destinasi wisata yang ada di sekitar mereka (Cempaka dkk., 2022). Hal ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat, tetapi juga membangun rasa memiliki terhadap destinasi wisata yang ada.

Namun, implementasi teknologi digital dalam pengembangan pariwisata tidak selalu berjalan mulus (Herikson & Sumitra, 2022). Masih terdapat kesenjangan dalam literasi digital, terutama di kalangan masyarakat lokal di daerah terpencil yang menjadi tuan rumah banyak destinasi wisata unggulan. Selain itu, kurangnya koordinasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital sering kali menghambat optimalisasi potensi yang ada. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang sistematis dan terintegrasi untuk mengatasi hambatan ini (Iman Sulaiman dkk., 2017).

Sosialisasi dan pengembangan potensi pariwisata melalui edukasi dan promosi berbasis teknologi digital dapat menjadi salah satu solusi strategis untuk menjawab tantangan tersebut (Amalia dkk., t.t.). Melalui pendekatan ini, masyarakat tidak hanya diberdayakan sebagai aktor utama dalam pengelolaan pariwisata, tetapi juga diberikan akses dan pengetahuan untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat promosi yang efektif. Pendekatan ini melibatkan berbagai langkah, mulai dari pelatihan literasi digital bagi masyarakat lokal, pengembangan konten promosi yang menarik, hingga pemanfaatan analitik data untuk memahami preferensi wisatawan (Siregar dkk., 2024). Oleh karena itu, penulis memilih untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan menyelenggarakan “Sosialisasi Dan Pengembangan Potensi Pariwisata Melalui Edukasi Dan Promosi Berbasis Teknologi Digital”. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang nilai pariwisata lokal, memperkuat daya tarik destinasi wisata, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan dengan menjadikan teknologi digital sebagai inti dari upaya pengembangan pariwisata (Rahmawati Faoziah dkk., 2023).

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di Pantai Gaseng Dompok adalah dengan memberikan ceramah, dan diikuti dengan contoh-contoh serta dampak dari teknologi informasi dan sosial media agar para warga dapat memahami lebih cepat. Hal ini dilakukan adalah untuk membangkitkan motivasi diri yang dimiliki oleh para peserta, pemberian materi diakhiri dengan sesi Diskusi.

Program pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan kegiatan, lebih jelas bisa dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Tahapan Rencana Program

No	Nama Tahapan	Keterangan
1	Jenis Kegiatan	Sosialisasi dan pengembangan potensi pariwisata melalui edukasi dan promosi berbasis teknologi digital
2	Penentuan Lokasi Pelatihan	Pantai Gaseng Dompok, Tanjungpinang, Kepulauan Riau
3	Peserta	Warga Sekitar Pantai Gaseng
4	Lama Kegiatan	1 Hari

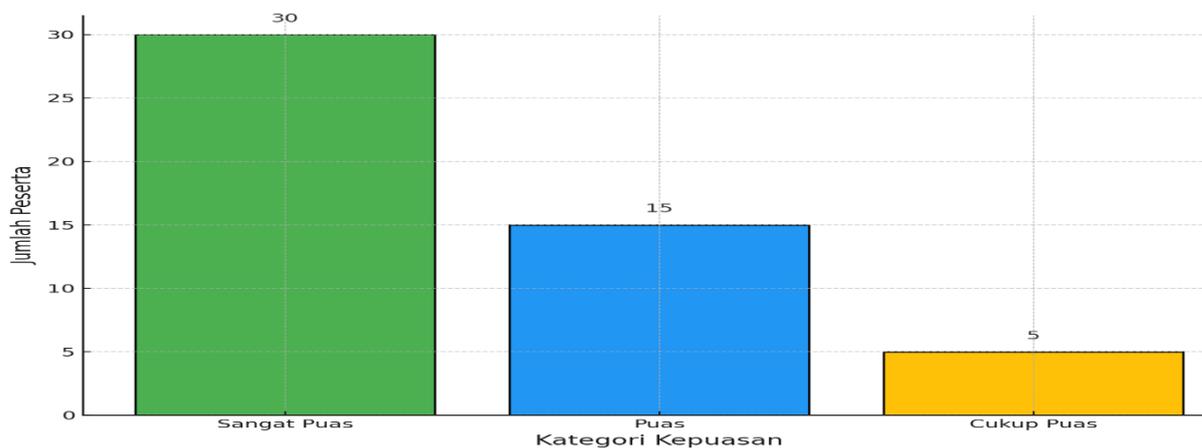
Adapun rencana pemaparan materi sosialisasi dan pengembangan potensi pariwisata melalui edukasi dan promosi berbasis teknologi digital yang dilakukan di pantai Gaseng Dompok, tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Rencana pemaparan materi pelatihan

No	Sesi	Waktu	Materi
1	Pertama	30 Menit	Perkenalan teknologi social media yang digunakan untuk promosi pariwisata
2	Kedua	30 Menit	Membuat konten social media yang menarik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya teknologi digital dalam mengembangkan pariwisata lokal. Berdasarkan hasil evaluasi, 85% peserta merasa terbantu dengan materi yang disampaikan dan mampu mengaplikasikan keterampilan baru dalam promosi pariwisata. Peserta juga menunjukkan peningkatan keterampilan digital yang signifikan. Mereka berhasil membuat konten digital berupa foto, video, dan narasi promosi untuk destinasi wisata lokal.



Gambar 1. Hasil Susevei Kepuasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan yang dilakukan di Pantai Gaseng Dompok dengan melibatkan Warga sekitar Pantai Gaseng. Program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang nilai pariwisata lokal, memperkuat daya tarik destinasi wisata, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan dengan menjadikan teknologi digital sebagai inti dari upaya pengembangan pariwisata melalui penyampaian materi dan diskusi interaktif (Devityanti dkk., 2023).

Rangkaian kegiatan diawali dengan pemaparan materi yang mencakup Perkenalan teknologi social media yang digunakan untuk promosi pariwisata, dan dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang bagaimana cara membuat konten social media yang menarik agar dapat menarik wisatawan. Narasumber menyampaikan materi secara terstruktur, memungkinkan peserta untuk memahami konsep-konsep yang disampaikan dengan mudah, sehingga banyak peserta menunjukkan minat yang tinggi dan berpartisipasi secara aktif. Mereka mendengarkan dengan saksama, mencatat hal-hal penting, dan mengajukan pertanyaan untuk menggali lebih dalam tentang topik yang belum sepenuhnya dipahami.



Gambar 2. Pemberi materi tentang Perkenalan teknologi social media yang digunakan untuk promosi pariwisata



Gambar 3. Pemberimateri tentang Membuat konten social media yang menarik.

Semua materi telah disampaikan dengan baik dan lancar, setelah itu dilanjutkan dengan diskusi, ada beberapa pertanyaan yang muncul dari peserta Ketika sesi diskusi ini diantaranya adalah

1. Konten seperti apa yang paling menarik bagi wisatawan domestik dan mancanegara?
2. Apakah ada tips dalam membuat foto atau video yang dapat mempromosikan potensi pariwisata dengan baik?
3. Bagaimana mengatasi tantangan, seperti keterbatasan akses internet di daerah terpencil?
4. Bagaimana cara mengetahui apakah promosi wisata melalui teknologi digital berhasil?

Pertanyaan peserta langsung dijawab oleh narasumber secara mendetail sehingga peserta lebih memahami tentang topik yang sedang di diskusikan. Setelah dilakukan pemaparan materi dan sesi diskusi di lanjutkan dengan foto bersama seluruh peserta.



Gambar 4. Foto bersama dengan seluruh peserta Pengabdian Masyarakat

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan akses internet di beberapa wilayah yang menghambat optimalisasi teknologi digital. Kurangnya pemahaman awal tentang teknologi digital pada sebagian peserta juga menjadi kendala yang membutuhkan penyesuaian dalam metode pelatihan. Sebagai rekomendasi, diperlukan dukungan infrastruktur teknologi seperti akses internet di wilayah pariwisata. Program serupa juga perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan dampak positif terhadap pengelolaan pariwisata lokal.

4. KESIMPULAN

Sektor pariwisata merupakan pilar strategis pembangunan yang memiliki peran penting dalam mendukung ekonomi, melestarikan budaya, dan memberdayakan masyarakat. Pemanfaatan teknologi digital melalui edukasi dan promosi menjadi solusi efektif untuk mengembangkan potensi pariwisata, meskipun masih terdapat tantangan, seperti kesenjangan literasi digital dan kurangnya koordinasi antar pihak terkait.

Kegiatan pengabdian ini berfokus pada "Sosialisasi dan Pengembangan Potensi Pariwisata melalui Edukasi dan Promosi Berbasis Teknologi Digital" dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat, memperkuat daya tarik destinasi wisata, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sosialisasi yang telah dilaksanakan oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan peserta mengenai daya tarik destinasi wisata serta mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan dengan menjadikan teknologi digital sebagai inti dari pengembangan pariwisata.

5. SARAN

Setelah dilakukan pengabdian masyarakat di Pantai Gaseng, Tanjungpinang, Kepulauan Riau adaberapa saran yang diharapkan yaitu:

1. Pemerintah dan pemangku kepentingan terkait perlu menyediakan pelatihan literasi digital yang lebih luas, terutama bagi masyarakat lokal yang menjadi tuan rumah destinasi wisata.
2. Diperlukan sinergi yang lebih kuat antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat lokal untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam promosi pariwisata.
3. Upaya pengembangan potensi pariwisata berbasis teknologi digital harus diikuti dengan monitoring dan evaluasi yang terukur, sehingga keberhasilan program dapat diidentifikasi dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH (OPTIONAL)

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Perangkat Desa Pantai Gaseng atas dukungan dan kerja samanya sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Penghargaan juga disampaikan atas fasilitas yang telah disediakan sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan lancar. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada warga Desa Pantai Gaseng atas partisipasi dan dukungan mereka yang telah membantu menyukkseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L., Komariah, A., & Juliana, E. (t.t.). *Pemanfaatan Lahan Pekarangan dan Lahan Tidur dalam Mendukung Ketahanan Pangan Di Desa Haurngombong Pamulihan Sumedang*. <https://doi.org/10.29313/bcses.v4i2.12561>
- Cempaka, D., Murti, W., Kusumastuti, Z. R., Handoko, V. S., Bima, A., & Wijaya, M. (2022). Peningkatan Digitalisasi Pariwisata di Wilayah Desa Purwoharjo, Kulon Progo. *Jurnal Atma Inovasia (JAI)*, 2(1).
- Deviyanti, W., Irawan, F., Budiarti, P., & Putri, R. (2023). PALAS FARM (BUDIDAYA TERNAK ITIK PETELUR DENGAN SISTEM INTENSIF PADA JENIS BEBEK MOJOSARI). *Communnity Development Journal*, 4(6), 12106–12110.
- Efranda, N., Syamsuar, D., & Atika, L. (2020). MEMAHAMI PERILAKU PENGGUNA MEDIA SOSIAL DALAM MENYEBARKAN BERITA HOAX DI FACEBOOK. *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*, 5(01), 69–78. <https://doi.org/10.32767/jusim.v5i01.735>
- Herikson, R., & Sumitra, I. D. (2022). *Perancangan Arsitektur Enterprise Fungsi Monitoring Dan Evaluasi Menggunakan TOGAF Adm Di Pemerintahan*. 8(2), 88–94.
- Iman Sulaiman, A., Kuncoro, B., Dwi Sulistyoningsih, E., Nuraeni, H., & Siti Djawahir, F. (2017). PENGEMBANGAN AGROWISATA BERBASIS KETAHANAN PANGAN MELALUI STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DI DESA SERANG PURBALINGGA AGRITOURISM DEVELOPMENT BASED ON FOOD SECURITY THROUGH MARKETING COMMUNICATION STRATEGY IN SERANG PURBALINGGA. Dalam *THE MESSENGER* (Vol. 9, Nomor 1).
- Rahmawati Faoziah, S., Nardi, R., Juliana Rahayu, A., Wideasari, F., Julita Sari, D., Ferry Octa Alfarcy, M., Choirul Hadi, A., Septient Malini, R., & Yunika Putra, Y. (2023). PENGUATAN PARIWISATA BERBASIS EDUKASI DALAM DIGITALISASI EKONOMI DI DESA BATU BERIGA. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 93–101. <https://ojssemnas-kknmas.unmuhbabel.ac.id>
- Siregar, H. P., Irawan, F., Tanjung, A. A., Harahap, K., & Overita, O. I. (2024). OPTIMALISASI PERAN APOTEK HIDUP DALAM MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN DAN KESEHATAN KELUARGA DI DESA GUNUNG TUA JAE. *Communnity Development Journal*, 5(3), 5233–5237.
- SLAM, B. E. , S. H. (2018). *Konferensi Nasional Sistem Informasi 2018 STMIK Atma Luhur Pangkalpinang*.